



Counseling on making dragon fruit skin ginger powder drink 'JAKUNA'

Sinta Ratna Dewi✉, Siti Juliana Putri, Iga Mawarni, Evi Yanti, Alda Adelia

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

✉ srd143@umkt.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.10813>

Abstract

Dragon fruit skin ginger powder drink is a nutritious beverage that combines the health benefits of ginger and dragon fruit. This blend results in a drink packed with antioxidants, vitamins, and other essential nutrients. Ginger is renowned for its anti-inflammatory properties and immune-boosting effects, while dragon fruit is rich in vitamin C, fiber, and antioxidant compounds. The objective of this initiative is to promote the utilization of red ginger and dragon fruit peel in creating processed healthy beverages. It aims to enhance community knowledge and skills in transforming ginger and dragon fruit peel into nutritious drinks, as well as to create entrepreneurial opportunities within the community. The approach involves providing counseling sessions. As a result of this activity, there has been an emergence of ideas and motivation in producing JAKUNA instant powder drinks, following increased training subsequent to counseling on the production of such beverages.

Keywords: *Dragon fruit; Red ginger; Drink powder; JAKUNA*

Penyuluhan dalam pembuatan minuman serbuk jahe merah kulit buah naga 'JAKUNA'

Abstrak

Minuman serbuk jahe kulit buah naga merupakan minuman sehat yang menggabungkan manfaat jahe dan buah naga. Kombinasi ini menciptakan minuman yang kaya akan antioksidan, vitamin, dan nutrisi penting lainnya. Jahe dikenal memiliki sifat anti-inflamasi dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh, sementara buah naga mengandung banyak vitamin C, serat, dan senyawa antioksidan. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemanfaatan jahe merah dan kulit buah naga sebagai olahan minuman sehat, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam mengelola jahe dan kulit buah naga menjadi minuman sehat dan meningkatkan peluang berwirausaha bagi masyarakat. Metode pelaksanaan dengan memberikan penyuluhan. Hasil kegiatan ini adalah pengembangan ide atau motivasi dalam mengelola minuman serbuk instan JAKUNA dimana terdapat peningkatan pelatihan setelah penyuluhan pembuatan minuman serbuk instan JAKUNA.

Kata Kunci: Buah Naga; Jahe merah; Serbuk minuman; JAKUNA

1. Pendahuluan

Lempake, Kecamatan Samarinda Utara dikenal sebagai penghasil sayuran terbesar di Samarinda. Luas panen terbesar adalah sayuran bayam, sawi, dan kacang panjang. Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Suluh Manuntung yang terletak di Kecamatan Samarinda Utara Kelurahan Lempake saat ini memiliki 12 penyuluh dan 10 wilayah binaan, salah

satunya adalah Sukorejo. Lingkungan Sukorejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara merupakan salah satu wilayah binaan penyuluh pertanian dari BPP Suluh Manuntung Lempake yang terdiri dari 4 kelompok tani dan 2 kelompok wanita tani. Petani di lingkungan tersebut berusaha tani sayuran seperti kangkung bayam, sawi, seledri, daun bawang, dan lombok keriting dan juga salah satu KWT yang bergerak di pengolahan membuat jahe merah instan dan pengolahan hasil pertanian hortikultura yang dimana hasilnya akan di suplai ke pasar yang ada di Samarinda (David et al., 2018).

Jahe merah banyak dibutuhkan dalam bidang industri obat tradisional. Jahe merah digunakan sebagai bahan baku obat karena memiliki kandungan gingerol yang paling tinggi dibanding jahe gajah dan jahe emprit (Aiyuni et al., 2017). Berdasarkan hasil analisis gingerol dalam rimpang jahe diketahui bahwa rata-rata kadar gingerol jahe merah sebesar 5%, jahe emprit rata-rata kadar gingerol yaitu 2,3% dan jahe gajah rata-rata kadar gingerol yaitu 4%.

Buah naga (*dragon fruit*) juga merupakan salah satu tanaman hortikultura yang baru dibudidayakan di Indonesia dengan warna buah merah yang menyala dan bersisik hijau. Buah ini memiliki bentuk yang sangat unik dan cukup memikat untuk dilihat. Bentuk fisiknya mirip dengan buah nanas hanya saja buah ini memiliki sulur pada kulitnya. Buah naga berwarna merah jambu dengan daging buah berbagai jenis antara lain berwarna putih, kuning dan merah dengan biji kecil berwarna hitam yang sangat lembut dan lunak (Aryanta, 2019).

Menyadari potensi belum banyak masyarakat yang mengetahui bahwa kulit buah naga dan jahe merah dapat diolah menjadi berbagai macam produk, seperti salah satunya minuman instan. Jahe merah dan kulit buah naga bisa dimanfaatkan sebagai minuman instan karena kulit buah naga dan jahe merah mengandung antioksidan yang tinggi dan juga antibakteri, sehingga minuman instan dari kulit buah naga dan jahe yang berkhasiat untuk menurunkan glukosa darah. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola minuman serbuk JAKUNA menjadi minuman sehat sehingga terbukanya peluang berwirausaha.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di aula kelompok tani yang beralamat Jalan Sidorejo, Kelurahan Lempake Samarinda Utara pada hari Jumat, 20 Oktober 2023 dengan tema pengembangan jahe merah dalam proses pembuatan minuman serbuk JAKUNA (jahe merah kulit buah naga). Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu kelompok tani jahe merah di daerah tersebut. Pengabdian ini dalam proses kegiatannya terdiri dari beberapa tahap:

2.1. Perencanaan

Tahap persiapan meliputi perizinan ketua kelompok tani sebagai tempat kegiatan pengabdian. Setelah mendapatkan izin, maka tim melakukan persiapan sarana dan prasarana sebagai tempat penyuluhan yang berkoordinasi dengan tim di lapangan.

2.2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berupa penyuluhan terkait edukasi pemanfaatan jahe merah dan kulit buah naga yang memiliki banyak manfaat yang beragam. Selain penyuluhan tim

pengabdian juga memaparkan proses pembuatan produk minuman JAKUNA melalui video yang telah direkam dan dipraktikkan sebelumnya oleh tim pengabdian. Alasan tidak dilakukan proses pelatihan pembuatan serbuk minuman JAKUNA secara langsung dikarenakan waktu dan tempat yang terbatas. Setelah proses penyuluhan, para ibu-ibu petani jahe merah dibagikan beberapa sampel minuman serbuk JAKUNA dan minuman siap saji. Para peserta kemudian diberikan kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan tim pengabdian terkait hal yang belum dimengerti dan dipahami pada proses pembuatan minuman serbuk JAKUNA.

2.3. Evaluasi

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan, pada awal kegiatan sebelumnya dilakukan pembagian soal *pre-test* kemudian setelah dilakukan sesi tanya jawab peserta kembali diminta untuk mengerjakan *post-test*. Dilakukan *pre-test* dan *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian masyarakat dalam memahami materi yang telah diberikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penyuluhan

Pemberian materi ke peserta dilakukan dengan metode penyampaian interaktif. Penyuluhan terkait khasiat seperti anti inflamasi, antioksidan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan manfaat dari kulit buah naga. Penyampaian materi disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami (Gambar 1). Saat penyampaian materi peserta diberikan kesempatan tanya jawab pada sesi diskusi. Para peserta menyatakan bahwa selama ini belum pernah mengetahui bahwa kulit buah naga bisa digunakan sebagai bahan minuman yang bisa dikolaborasi dengan jahe merah menjadi minuman sehat sebagai penambah imun tubuh dan sebagai antioksidan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan terkait minuman serbuk JAKUNA

3.2. Sosialisasi proses pembuatan produk minuman JAKUNA

Pembuatan produk minuman serbuk jahe merah dan kulit buah naga cukup mudah dan sederhana serta tidak memerlukan keterampilan khusus (Gambar 2). Bahan-bahan yang digunakan juga mudah dipahami. Dalam proses pembuatan produk peserta harus memperhatikan komposisi bahan yang digunakan agar hasil yang didapatkan sesuai yang diharapkan dan dapat dikonsumsi.

Dalam kegiatan ini tim pengabdian juga sudah membuat contoh produk minuman instan yang siap diminum. Produk tersebut dikemas menggunakan kemasan plastik

agar dan diberikan stiker yang berisi komposisi JAKUNA dan aturan minum. Para peserta sangat senang dan antusias karena diberikan *taster* dan merasa minuman yang disajikan sangat enak. Hal ini karena rasa jahe yang dihasilkan tidak terlalu pedas dan warna yang dihasilkan dari kulit buah naga sangat menarik.



Gambar 2. Proses pembuatan minuman JAKUNA

3.3. Evaluasi

Evaluasi tingkat pengetahuan dilakukan dalam bentuk pengukuran pengetahuan masyarakat terkait khasiat jahe merah, kulit buah naga, dan komposisi minuman JAKUNA. Pengukuran dilakukan dengan pemberian kuesioner berupa soal sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) penyampaian materi penyuluhan. Peserta yang telah mengisi kuesioner tersebut dengan lengkap berjumlah 17 orang. Berdasarkan analisis dengan uji Wilcoxon pada Tabel 1, didapatkan nilai $p < 0,05$ yang menandakan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan materi penyuluhan yang dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1. Hasil analisis *pre-test* dan *post-test*

Penilaian	Median (Minimum - Maksimum)	Nilai p
Nilai <i>Pre-test</i>	80 (70-90)	0,001
Nilai <i>Post-test</i>	100 (80-100)	

4. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pengolahan jahe merah dan kulit buah naga sebagai minuman serbuk instan sehat di Kelurahan Lempake Kota Samarinda yaitu ibu-ibu kelompok tani lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dari manfaat jahe merah dan kulit buah naga yang diolah menjadi minuman serbuk instan yang menjadi inovasi bagi masyarakat untuk berwirausaha. Ibu-ibu kelompok tani juga lebih terampil dalam memahami proses pembuatan minuman JAKUNA serta mendapat pengetahuan terkait manfaat/khasiat jahe merah dan kulit buah naga serta mengembangkan ide atau motivasi dalam mengelola minuman serbuk instan JAKUNA.

Ucapan Terima Kasih

Diucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang sudah mendanai pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dan kepada ibu ketua tani Kelurahan Lempake yang sudah membantu selama acara berlangsung.

Kontribusi penulis

Pelaksana Kegiatan: SRD, IM, EY, SJP, AA; Penyiapan Artikel: SRD, IM, SJP; Analisis dampak pengabdian: IM, EY; Penyajian hasil pengabdian: SJP, AA; Revisi artikel: SRD, IM, EY, SJP, AA.

Daftar Pustaka

- Aiyuni, R., Widayat, H. P., & Rohaya, S. (2017). Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Naga (*Hylocereus costaricensis*) dalam Pembuatan Teh Herbal dengan Penambahan Jahe. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3). <https://doi.org/10.17969/jimfp.v2i3.4014>
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463>
- David, V., Harun, N., & Zalfiatri, Y. (2018). Pemanfaatan Ekstrak Kulit Buah Naga Merah Dan Ekstrak Jahe Merah Dalam Pembuatan Minuman Bubuk Instan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 5.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
